BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan ketinggian blok dengan komplikasi dini spinal anestesi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah Bulan Desember 2016 disimpulkan bahwa secara umum ada hubungan ketinggian blok dengan komplikasi dini spinal anestesi berdasarkan sebagian besar responden yaitu 40 orang (60,6%) mengalami blok ketinggian pembedahan dan kulit (blok dibawah thoracalis 7) sedangkan sebagian kecil responden yaitu 26 orang (39,4%) mengalami blok high spinal (blok diatas thoracalis 6) dengan tujuan khusus, meliputi:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagian besar berumur 26-35 tahun yaitu 15 orang (22,7%) dan sebagian kecil umur 17-25 tahun yaitu 7 orang (10,6%), berdasarkan status fisik (ASA) sebagian besar responden ASA II berjumlah 50 orang (75,8%) dan sebagian kecil adalah ASA III 3 orang (4,5%).
2. Ada hubungan ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thoracalis 7 dan blok high spinal /diatas thoracalis 6) dengan komplikasi dini spinal anestesi hipotensi yaitu terdapat 27 responden.
3. Ada hubungan antara ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thoracalis 7 dan blok high spinal /diatas thoracalis 6) dengan komplikasi dini spinal anestesi bradikardi yaitu terdapat 9 responden.

4. Ada hubungan antara ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thoracalis 7 dan blok high spinal /diatas thoracalis 6) dengan komplikasi dini spinal anestesi high blok/sesak yaitu terdapat 17 responden.
5. Tidak ada responden yang mengalami komplikasi dini spinal anestesi blok total (medulla-servical).
6. Tidak ada hubungan antara ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thoracalis 7 dan blok high spinal /diatas thoracalis 6) dengan komplikasi dini spinal anestesi nausea/vomitus yaitu terdapat 28 responden.
7. Ada hubungan antara ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thoracalis 7 dan blok high spinal /diatas thoracalis 6) dengan komplikasi dini spinal anestesi hipotermi yaitu terdapat 19 responden.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

   Hasil penelitian ini menjadi acuan pengukuran ketinggian blok dan penanganan komplikasi dini spinal anestesi dan meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme di bidang keperawatan anestesi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Bagi Perawat

   Hasil penelitian ini menjadi acuan menjalankan peran sebagai pendidik, peneliti, advokasi dalam memberikan intervensi asuhan keperawatan perianestesi (*sign in, time out* dan *sign out*) serta menambah pengetahuan sebagai mitra dokter spesialis anestesi dalam pendelegasian observasi

pengukuran ketinggian blok, pencegahan dan penanganan hipotensi, bradikardi, high spinal/sesak, total blokade (medulla-servical), nausea/vomitus dan hipotermi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian lebih spesifik pada sub variabel ketinggian blok dan sub variabel komplikasi dini spinal anestesi dengan menggunakan metodologi atau desain penelitian yang berbeda.